

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Penguasaan Hak Atas Tanah yang Belum Bersertipikat*” yang dalam penulisannya menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus. Pendaftaran tanah merupakan hal wajib bagi pemilik hak atas tanah untuk memperoleh pengakuan hak dan untuk memperoleh bukti kuat kepemilikan tanah, yaitu berupa sertipikat. Masih banyak tanah di Indonesia yang belum bersertipikat dan perbuatan hukum lainnya dari tanah tersebut membuat potensi akan terjadinya sengketa semakin besar. Pendaftaran tanah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah. Penguasaan bidang tanah yang hanya sebatas menguasai secara fisik tanpa adanya bukti tertulis menjadikan pemilik tanah tidak memiliki perlindungan hukum jika nantinya ada sengketa. Namun, jangka waktu lamanya penguasaan bisa dijadikan sebagai dasar untuk dilakukannya pendaftaran tanah untuk pertama kali, yang hasilnya akan memperoleh sertipikat. Tanah yang hanya dikuasai secara fisik tanpa adanya bukti tertulis tetap bisa dilakukan peralihan khususnya melalui jual beli, dan sah hukumnya selama memenuhi konsep dan persyaratan yang terdapat pada Peraturan Perundang-undangan yakni dengan pembuatan akta di PPAT

Kata Kunci : Pendaftaran tanah, sertipikat, jual beli

ABSTRACT

This thesis is entitled "Mastery of Uncertified Land Rights" which is in writing uses the normative juridical research method with the statute approach, conceptual approach and case approach. Land registration is mandatory for landowners to obtain recognition of rights and to obtain strong proof of land ownership, in the form of certificates. There is still a lot of land in Indonesia that has not been certified and other legal actions from the land make the potential for disputes to increase. Land registration is regulated in Government Regulation No. 24 of 1997 concerning Land Registration. The control of land parcels which is only limited to physical control without written evidence makes the landowners have no legal protection if there is a dispute later. However, the length of time the tenure can be used as the basis for the first registration of the land, the result of which will get a certificate. Land that is only physically controlled without written evidence can still be transferred, especially through the sale and purchase, and is legal as long as it meets the concepts and requirements contained in the legislation by making an Acta in PPAT.

Keywords: *Land registration, certificates, buying and selling*